

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa tindakan kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam mematuhi setiap peraturan yang diterapkan di sekolah. Adapun Tujuan dari kedisiplinan yaitu untuk membentuk karakter siswa sehingga menjadi siswa yang bertanggung jawab, perubahan pada pola pikir untuk menjadi lebih baik dan mematuhi segala peraturan baik itu waktu atau dalam berbagai hal.

Setiap pelanggaran yang terjadi di sekolah ditangani oleh guru PAK selaku konselor. Dalam menegakkan kedisiplinan guru PAK kurang maksimal karena guru PAK memiliki peran dan tanggung jawab yang cukup berat selain sebagai pengajar PAK juga merangkap sebagai wali kelas, pengajar budi pekerti dan juga banyak kegiatan sekolah lainnya yang dipercayakan kepada guru PAK sehingga perannya sebagai konselor bagi siswa dalam menegakkan kedisiplinan tidak bisa membagi waktunya, dalam upaya penegakkan kedisiplinan di sekolah hanya guru PAK yang diberi tanggung jawab, memberi arahan ketika ada laporan, dan melakukan bimbingan sebanyak 3 kali dengan peringatan lisan dan siswa yang bermasalah hanya diberi tugas membaca Alkitab dan ayat hafalan, mengikuti ibadah, membawa pupuk ke sekolah dan membersihkan lingkungan sekolah.

B. SARAN

1. Guru PAK sebaiknya dalam menjalankan tugasnya sebagai Konselor dapat membagi waktunya atau membuat jadwal kegiatan untuk melakukan konseling kepada siswa yang bermasalah.
2. Kepala SMPN SATAP 3 Sangalla untuk memulai memberikan penanganan pertama untuk siswa yang bermasalah dilakukan oleh guru PAK selaku Konselor agar dibimbing dan dituntun karena bimbingan yang pertama bisa menjadi bekal untuk siswa yang bermasalah agar menjadi sadar akan perilakunya.
3. Kepala Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk lebih menerapkan pembelajaran Konselor kepada mahasiswa calon guru PAK agar di lapangan boleh menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.